

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
Public Health and Community Medicine 3
(PHCM 3)

Tahap Akademik
Program Studi Pendidikan Dokter
(Untuk Mahasiswa)

FK UNISBA
26 Juli 2019



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

Modul	: PUBLIC HEALTH & COMMUNITY MEDICINE 3 (Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter)
Tim Pembuat Modul	: Budiman, dr., MKM. (Ketua) R. Kince Sakinah, dr., MMRS. (Sekretaris) Yudi Feriandi, dr. Dr. Titik Respati, drg., MSc-PH. Eka Nurhayati, dr., MKM. Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid. Dadi S. Argadiredja, dr., MPH., DTM&H Yuli Susanti, dr., MM. Siska Nia Irasanti, drg., MM.

Bandung, 26 Juli 2019

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Bandung

(Prof. Dr. Ieva B. Akbar., dr., AIF)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
COVER	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
I PENDAHULUAN	5
1.1. LATAR BELAKANG	5
1.2. TUJUAN UMUM	5
1.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)	5
1.4. SASARAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OBJECTIVE</i>)	6
II KARAKTERISTIK MAHASISWA	6
III POKOK BAHASAN	6
IV METODE PEMBELAJARAN (<i>TEACHING-LEARNING ACTIVITY</i>)	10
VI SARANA (<i>SUPPORT & SERVICE</i>)	10
VI SUMBER PEMBELAJARAN	10
VII SUMBER DAYA MANUSIA	10
VIII BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN	10
XI EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN	13

KATA PENGANTAR

Kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang telah dirumuskan sejak tahun 2004. Penerapan KBK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) dan hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan universitas, fakultas dan jurusan/program studi (prodi) dapat dicapai secara maksimal.

Tahun 2012, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini menyebabkan Fakultas Kedokteran Unisba harus mampu mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang selama ini telah digunakan sehingga sesuai dengan KKNI. Penerapan KKNI dalam kurikulum FK Unisba diharapkan dapat mewujudkan adanya pengakuan dan penyetaraan kualifikasi dalam dunia kerja untuk lulusan FK Unisba, baik pada tahap akademik (sarjana), maupun pada tahap profesi.

Modul ini berisi gambaran secara umum mengenai learning outcomes, metode pembelajaran, penciptaan suasana belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di FK UNISBA berdasarkan standar kompetensi dokter Indonesia dan lebih detail akan dituangkan dalam Learning outcome yang diinginkan dicapai dalam setiap modul.

Modul Public Health and Community Medicine (PHCM) 3 telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang merupakan standar minimal kompetensi lulusan dokter dan KKNI. Implementasi modul yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lulusan program pendidikan profesi dokter.

Pembuatan modul ini masih jauh dari sempurna dan harus dilakukan evaluasi dan revisi secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi kedokteran. Akhir kata mudah-mudahan modul ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menjalankan proses pendidikan yang baik di Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter.

Bandung, Juli 2019

Tim Pembuat Modul

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut tidak akan dapat terlepas dari peran kebijakan kesehatan sebagai penentu arah pembangunan kesehatan. Kebijakan kesehatan serta kebijakan sektor lainnya yang berdampak positif pada kesehatan dapat membantu percepatan upaya pembangunan kesehatan demi tercapainya masyarakat Indonesia yang sehat dan sejahtera.

Salah satu kebijakan kesehatan yang saat ini sedang dilaksanakan dan terus dievaluasi di Indonesia adalah program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang berlaku sejak tahun 2014 dan direncanakan akan mencapai cakupan pelayanan semesta pada tahun 2019. Lahirnya program JKN mencetuskan upaya pergeseran paradigma kesehatan dari paradigma sakit yang mengutamakan pelayanan kuratif dan rehabilitative menjadi paradigma sehat yang lebih memprioritaskan upaya promotive dan preventif.

Sebagai cara untuk mendukung program tersebut, serta berlandaskan SKDI 2012, FK Unisba berupaya untuk memberikan materi mengenai kebijakan kesehatan dan promosi kesehatan guna membekali mahasiswa dengan ilmu dasar yang dapat dimanfaatkan kelak dalam pelayanan kesehatan. Modul ini merupakan modul ke-3 dalam program Public Health and Community Medicine (PHCM) yang akan dipelajari pada semester 3 dengan lama waktu pembelajaran 14 minggu.

1.2 Tujuan Umum

Modul ini ditujukan agar mahasiswa mampu menerapkan mawas diri dan pengembangan diri, pengelolaan informasi, dan pengelolaan masalah kesehatan sesuai dengan area kompetensi 2,3 dan 7 pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

1.3 Capaian Pembelajaran (Learning Outcome)

Pada akhir pembelajaran modul peserta didik mampu :

- Menerapkan sikap dan perilaku sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran melalui komunikasi verbal dan non verbal
- Pada akhir pembelajaran modul, mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk

mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif, dan mampu mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan.

I.4 Sasaran Pembelajaran (*learning objective*)

Bila dihadapkan pada fenomena tertentu, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan kebijakan publik dan kebijakan kesehatan (C2)
2. Menjelaskan kerangka kebijakan kesehatan (C2)
3. Menjelaskan peran pemerintah dalam kebijakan kesehatan (C2)
4. Menjelaskan peran swasta dan globalisasi dalam kebijakan kesehatan (C2)
5. Menjelaskan agenda kebijakan (C2)
6. Menjelaskan implementasi kebijakan (C2)
7. Menjelaskan penelitian dan evaluasi kebijakan (C2)
8. Menjelaskan konsep perilaku, persepsi, motivasi dan aspek sosial budaya dalam promosi kesehatan (C2)
9. Menjelaskan prinsip dasar dan kebijakan promosi kesehatan di dunia dan Indonesia (C2)
10. Menjelaskan macam-macam media dan metode promosi kesehatan (C2)
11. Menjelaskan komunikasi kesehatan, pemasaran kesehatan dan pemasaran sosial dalam promosi kesehatan (C2)
12. Menjelaskan manajemen promosi kesehatan (C2)
13. Menjelaskan manajemen promosi kesehatan di tempat kerja (C2)
14. Menjelaskan konsep, prinsip dan perencanaan promosi kesehatan (C2)

II. KARAKTERISTIK MAHASISWA (*LEARNER CHARACTERISTIC*):

Mahasiswa semester 5, yang telah mendapatkan mata kuliah PHCM 1 dan 2 di semester sebelumnya.

III. POKOK BAHASAN

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Strategi Pembelajaran
Kebijakan Kesehatan	Pengantar Kebijakan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Fungsi • Jenis • Contoh • Kebijakan kesehatan sebagai bagian dari kebijakan public • Contoh-contoh kebijakan kesehatan 	Kuliah
	Kerangka kebijakan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku • Proses • Konteks • Konten • Konsep pokok kebijakan kesehatan • Penyusunan kebijakan kesehatan melalui rangkaian hubungan konteks-konten-pelaku-proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial • Lab Activity • Kuliah
	Peran pemerintah dalam kebijakan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Badan-badan utama yang terlibat dalam penyusunan kebijakan kesehatan • Peran negara sebagai pusat analisis kebijakan kesehatan • Hubungan badan-badan utama dalam system pemerintahan • Ciri khusus penyusunan kebijakan kesehatan • Pentingnya koordinasi aktif • Perubahan peran negara dalam beberapa decade terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial • Kuliah

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Strategi Pembelajaran
	Peran swasta dan globalisasi dalam kebijakan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi-organisasi sector swasta yang berkepentingan dalam kebijakan kesehatan • Peningkatan pengaruh sector swasta terhadap kebijakan kesehatan • Definisi globalisasi • Pelaku kebijakan yang bertindak secara global dalam penyusunan kebijakan kesehatan • Pengaruh globalisais terhadap kebijakan kesehatan • Kerjasama berbagai negara untuk mengatasi masalah kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah
	Agenda kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan dan memprioritaskan masalah kesehatan dalam penyusunan kebijakan • Peran masing-masing kelompok kepentingan dalam menentukan agenda kebijakan kesehatan 	Kuliah
	Implementasi kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Teori implementasi top down • Teori implementasi bottom up • Faktor-faktor yang menghambat dan memfasilitasi implementasi kebijakan • Contoh-contoh kasus implementasi kebijakan 	Kuliah

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Strategi Pembelajaran
	<p>Penelitian kebijakan dan Evaluasi Kebijakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi evaluasi kebijakan • Teori evaluasi kebijakan • Definisi penelitian kebijakan • Perbedaan penelitian dan kebijakan, serta hubungan antara keduanya • Kendala yang dihadapi dalam penelitian kebijakan 	<p>Kuliah</p>
<p>Promosi Kesehatan</p>	<p>Konsep perilaku, persepsi, motivasi dan aspek sosial budaya dalam promosi kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi perilaku • Definisi persepsi • Definisi motivasi • Aspek sosial budaya dalam promosi kesehatan • Hubungan perilaku-persepsi-motivasi dalam promosi kesehatan 	<p>Kuliah</p>
	<p>Kebijakan promosi kesehatan di Indonesia serta peran dan tantangan dokter dalam promosi kesehatan di masa mendatang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ottawa Charter • Kebijakan promosi kesehatan di Indonesia (Kepmenkes No. 1193 Tahun 2004) • Advokasi – Mediasi – Enable • Peran dokter dalam promosi kesehatan • Tantangan dokter dalam promosi kesehatan 	<p>Kuliah</p>
	<p>Metode dan media promosi kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode promosi kesehatan • Media promosi kesehatan • Implementasi metode dan media promosi kesehatan 	<p>Kuliah</p>

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Strategi Pembelajaran
	Komunikasi kesehatan, pemasaran kesehatan dan pemasaran sosial dalam promosi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi kesehatan • Definisi pemasaran kesehatan • Definisi pemasaran social • Komunikasi kesehatan, pemasaran kesehatan dan pemasaran sosial dalam promosi kesehatan 	Kuliah
	Manajemen promosi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Planning • Organizing • Actuating • Controlling 	Kuliah
	Manajemen promosi kesehatan di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Planning • Organizing • Actuating • Controlling 	Kuliah
	Konsep, prinsip dan perencanaan promosi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep • Prinsip • Planning 	Kuliah

IV. METODE PEMBELAJARAN (TEACHING-LEARNING ACTIVITY)

Aktivitas belajar dirancang dalam bentuk kuliah interaktif dengan durasi 2x50 menit untuk pembekalan materi.

V. SARANA (SUPPORT AND SERVICES)

Jumlah mahasiswa : 200 orang

Lama modul : 14 minggu

1. Ruang kuliah/ seminar: 1 ruangan
2. Internet
3. LCD proyektor
4. Komputer
5. Video

VI. SUMBER PEMBELAJARAN (REFERENSI)

1. Nugroho, R. Public Policy. 2011. Edisi ke-3 (Revisi). Jakarta: Gramedia.
2. Buse, K. Making Health Policy. 2005. New York: McGraw Hill
3. Kepmenkes No. 1193 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Promosi Kesehatan
4. Ottawa Charter

VII. SUMBER DAYA MANUSIA

Penanggungjawab modul : Budiman, dr., MKM. (Ketua Modul)

Tim Modul :

1. R. Kince Sakinah, dr., MMRS. (Sekretaris Modul)
2. Yudi Feriandi, dr.
3. Dr. Titik Respati, drg., MSc-PH.
4. Eka Nurhayati, dr., MKM.
5. Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid.
6. Dadi S. Argadiredja, dr., MPH. DTM&H.
7. Yuli Susanti, dr., MM.
8. Siska Nia Irasanti, drg., MM.

Staf Pengajar/Fasilitator :

1. Dadi S. Argadiredja, dr., MPH.
2. Eka Nurhayati, dr., MKM.
3. Dr. Titik Respati, drg., MSc-PH.
4. Yudi Feriandi, dr.

VIII. BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN

NO.	Sasbel	Kuliah	Tutorial	SOCA (Ujian Tulis)	MCQ (Ujian Tulis)	Ujian Lab
1	Menjelaskan kebijakan publik dan kebijakan kesehatan	x			x	
2	Menjelaskan kerangka kebijakan kesehatan	x			x	

NO.	Sasbel	Kuliah	Tutorial	SOCA (Ujian Tulis)	MCQ (Ujian Tulis)	Ujian Lab
3	Menjelaskan peran pemerintah dalam kebijakan kesehatan	x			x	
4	Menjelaskan peran swasta dan globalisasi dalam kebijakan kesehatan	x			x	
5	Menjelaskan agenda kebijakan	x			x	
6	Menjelaskan implementasi kebijakan	x			x	
7	Menjelaskan penelitian dan evaluasi kebijakan	x			x	
8	Menjelaskan konsep perilaku, persepsi, motivasi dan aspek sosial budaya dalam promosi kesehatan	x			x	
9	Menjelaskan prinsip dasar dan kebijakan promosi kesehatan di dunia dan Indonesia	x			x	
10	Menjelaskan macam-macam media dan metode promosi kesehatan	x			x	

NO.	Sasbel	Kuliah	Tutorial	SOCA (Ujian Tulis)	MCQ (Ujian Tulis)	Ujian Lab
11	Menjelaskan komunikasi kesehatan, pemasaran kesehatan dan pemasaran sosial dalam promosi kesehatan	x			x	
12	Menjelaskan manajemen promosi kesehatan	x			x	
13	Menjelaskan manajemen promosi kesehatan di tempat kerja	x			x	
14	Menjelaskan konsep, prinsip dan perencanaan promosi kesehatan	x			x	

IX. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Kehadiran: mahasiswa harus mengulang program apabila jumlah kehadiran kurang dari 80 %.

Kriteria kelulusan dalam modul ini adalah:

1. Komponen penilaian lengkap
2. Nilai akhir modul minimal C (56.00)

EVALUASI SUMATIF

- Ujian tulis (MCQ) berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

PEMBOBOTAN SKOR MATA AJAR

PHCM 3		
NO	UJIAN	BOBOT SKOR
1	UTS	50 %
2	UAS	50 %
TOTAL		100 %

Sesudah mendapatkan nilai akhir modul, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sesuai dengan pendekatan acuan patokan (criterion reference).

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
≥ 79.50	A	4.00
73.50 – 79.49	B+	3.50
66.50 – 73.49	B	3.00
59.50 – 66.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
≤ 44.00	E	0.00

KOMPONEN PENILAIAN:

Bentuk	Instrumen	Frekuensi	Bobot (%)
Ujian Tulis	UTS	1	50
Ujian Tulis	UAS	1	50

NILAI & SYARAT KELULUSAN

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal C.

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Evaluasi program dilakukan dengan instrumen kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa dan dosen serta dilakukan analisis dokumen.

Program berhasil apabila:

1. Rata-rata peserta program menghadiri aktivitas modul ini adalah lebih dari 80%.
2. Perubahan jadwal, waktu dan kegiatan tidak lebih dari 10%
3. Lebih dari 90 % peserta program dapat mencapai nilai batas lulus.

EVALUASI PROGRAM

Tujuan :

1. Untuk menilai pengorganisasian antara proses pengajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Untuk menilai kelayakan modul ini agar dapat dilanjutkan.
3. Untuk mendapatkan informasi untuk perencanaan pengembangan modul.
4. Untuk mempertahankan kualitas modul.

Sumber data :

1. Dosen terkait modul
2. Kepala bagian yang bidang ilmu berkaitan dengan modul tersebut
3. Tim evaluasi/ assessment MEU
4. Penanggungjawab modul

Instrumen :

1. Daftar tilik
2. Kuesioner

Penanggung jawab pelaksana : Penanggung jawab modul

Waktu pelaksanaan : Pada akhir modul

EVALUASI PROSES PELAKSANAAN PROGRAM

Tujuan : Untuk memaksimalkan efektivitas modul.

Sumber data :

1. Mahasiswa
2. Dosen terkait modul

Instrumen:

1. Daftar hadir mahasiswa dan staf pengajar
2. Kuesioner
3. Ujian akhir modul; MCQ dalam bentuk UTS dan UAS

Waktu : Pada akhir modul

Penanggung jawab : Penanggung jawab modul